Rabu, 9 Agustus 2023, Rabu Biasa Kedelapan Belas

Peringatan Fakultatif St. Teresia Benedikta dari Salib, Perawan dan Martir Pelindung Eropa

Bil 13:1-2, 25-14:1, 26a-29a, 34-35; Mzm 106:6-7ab, 13-14, 21-22, 23; Mat 15:21-28

Kitab Bilangan mengisahkan para pria dari dua belas suku-suku Israel yang dikirim untuk mengintai Tanah Kanaan. Terhadap tantangan dan bahaya besar yang mereka lihat, hanya Yosua dan Kaleb yang optimis membesarkan hati bangsa itu. Sedangkan yang lainnya pesimis, ragu, takut pada kekuatan dan kekejaman bangsa Kanaan. Jaminan penyelenggaraan Tuhan atas mereka ditenggelamkan oleh rasa takut dan ragu, sehingga Tuhan membuat hidup mereka makin berat. Mereka harus mengembara di padang gurun selama empat puluh tahun.

Di sisi lain, Injil Matius mengisahkan seorang wanita Kanaan yang memiliki iman yang kuat dan gigih. Saat dicuekkan, ia tetap memohon kepada Yesus. Saat ditolak, dia tetap rendah hati mendekat. Bahkan saat diibaratkan anjing, ia tetap pasrah mengibaratkan diri anjing yang memakan remah-remah dari tumpahan meja tuannya. Dia yakin pada belas kasih Tuhan yang tidak terbatas. Yesus memuji imannya yang besar itu dan mengabulkan permintaannya.

Keraguan bangsa Israel menghalangi rencana Allah, sementara iman perempuan Kanaan menggerakkan hati Yesus untuk berbelas kasih. Iman yang teguh dapat mengubah tantangan dan penolakan menjadi pertolongan dan pujian. Kita dipanggil untuk menghadapi tantangan dalam kepasrahan pada penyelenggaraan ilahi.